

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hernia inguinalis lateralis adalah suatu penonjolan dinding perut yang terjadi pada daerah inguinal yaitu disebelah lateral pembuluh epigastrika inferior, hernia inguinalis lateralis terjadi karena biasanya disebabkan oleh anomali kongenital atau karena sebab yang didapat. Hernia inguinalis lateralis biasanya timbul pada waktu mengejan, batuk, atau mengangkat beban berat dan menghilang waktu istirahat disaat berbaring (Ghozali & Damara, 2019).

Berdasarkan data yang diperoleh dari *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019 prevalensi pasien hernia adalah 350 per 1000 populasi penduduk. Penyebab hernia yang paling banyak berada di negara berkembang seperti negara-negara di Afrika dan Asia Tenggara termasuk Indonesia. Data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, (2020) di Indonesia penyakit hernia menempati urutan ke delapan dengan jumlah 291.145 kasus dengan penderita *hernia inguinalis* berjumlah 1.243 orang, terbanyak terdapat di Banten 76,2% (5.065) dan yang terendah di Papua yaitu 59,4%(2.563). Di Provinsi Lampung penderita Hernia Tahun 2018 sebanyak 317 kasus operasi. Di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Metro di Provinsi Lampung mengungkapkan bahwa sejak Januari hingga Maret 2025, terdapat 51 pasien yang dilakukan Tindakan operasi *hernia inguinalis lateralis*.

Operasi merupakan tindakan pengobatan dari suatu penyakit dengan tindakan invasive yaitu membuka atau menampilkan bagian tubuh, dengan sayatan untuk perbaikan. Setelah perbaikan akan diakhiri dengan penutupan atau penjahitan pada luka insisi dan pembalutan (Dewiyanti et al., 2021).

Penyembuhan luka post operasi merupakan aspek krusial dalam proses pemulihan pasien setelah menjalani prosedur bedah. Proses penyembuhan ini tidak hanya mempengaruhi durasi rawat inap tetapi juga

berkontribusi terhadap kualitas hidup pasien pasca operasi. Kegagalan untuk memulai mobilisasi segera dapat memperlambat pemulihan (Smeltzer & Bare, 2010).

Perawatan post operasi meliputi monitor tanda tanda vital, menghilangkan/mengurangi nyeri, mencegah kekurangan volume cairan, mengurangi kecemasan, memberikan gizi yang optimal, dan perawatan luka. Untuk mencegah terjadinya infeksi maka diperlukan perawatan luka post operasi *herina inguinalis lateralis* yang tepat sehingga angka infeksi post operasi tidak meningkat (Tusyanawati et al., 2020).

Perawatan luka dilakukan secara aseptik satu kali sehari setelah satu hari dilakukan pembedahan dan monitor karakteristik luka meliputi warna, ukuran, bau, dan pengeluaran pada luka. Perawat harus selalu mempertahankan teknik steril dalam perawatan luka. Tindakan perawatan luka post operasi yang berkualitas selalu mempertahankan metode universal precautions (tindakan pengendalian infeksi silang) yang telah ditetapkan seperti mencuci tangan, alat yang digunakan harus steril sebelum digunakan pada pasien (Tanjung, 2020).

Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Purnama (2019) bahwa ada hubungan penerapan perawatan luka terhadap proses penyembuhan luka. Sehingga dapat dipahami proses penyembuhan luka dapat dipercepat dengan melakukan perawatan luka yang tepat. Penelitian yang dilakukan Sandy, dkk. (2020) hubungan antara pemberian perawatan luka dengan infeksi luka operasi di RSUD Kanjuruhan Kepanjen Kabupaten Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 responden, pada kelompok responden dengan teknik perawatan luka kategori baik, sebagian besar tidak mengalami infeksi. Kelompok responden dengan teknik perawatan luka cukup, sebagian besar mengalami infeksi. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik perawatan luka yang dilakukan maka akan semakin kecil pula kemungkinan terjadinya infeksi, sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan luka

Merujuk pada pemaparan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai "Analisis penyembuhan luka pada pasien post operasi *hernia inguinalis lateralis* dengan intervensi perawatan luka di RSUD Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung Tahun 2025" sebagai bagian dari asuhan keperawatan. Asuhan ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas intervensi perawatan luka dalam penyembuhan luka pasien setelah operasi *hernia inguinalis lateralis*. Dengan latar belakang meningkatnya jumlah pasien yang menjalani operasi *hernia inguinalis lateralis* dan pentingnya perawatan luka dalam mempercepat penyembuhan luka serta mengurangi nyeri dan risiko komplikasi, penelitian ini mengusulkan pendekatan asuhan keperawatan yang terfokus pada intervensi perawatan luka.

Karya ilmiah akhir ners ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang seberapa efektif intervensi perawatan luka dalam asuhan keperawatan untuk meningkatkan penyembuhan luka pasien setelah operasi *hernia inguinalis lateralis* sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pemulihan dan kehidupan pasien pasca *hernia inguinalis lateralis*. Fokus khusus penelitian di RSUD Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung memungkinkan penelitian ini untuk mengevaluasi penerapan intervensi dalam setting lokal dan memberikan rekomendasi yang relevan untuk praktik keperawatan dan kebijakan perawatan pasca operasi di masa mendatang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam karya ilmiah akhir ners ini adalah “Bagaimanakah analisis penyembuhan luka pada pasien post operasi *hernia inguinalis lateralis* yang diberikan intervensi perawatan luka?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis Penyembuhan Luka pada Pasien Post Operasi *Hernia Inguinalis Laterlais* dengan Intervensi perawatan luka di RSUD Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung Tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis penyembuhan luka pada pasien post operasi *hernia inguinalis lateralis* di RSUD Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung Tahun 2025.
- b. Menganalisis faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka Pasien post operasi *hernia inguinalis lateralis* di RSUD Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung Tahun 2025.
- c. Menganalisis Intervensi perawatan luka dalam proses penyembuhan luka pada pasien post operasi *hernia inguinalis lateralis* di RSUD Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Karya ilmiah akhir ners ini dapat dijadikan sebagai informasi, bahan bacaan, bahan rujukan dan menjadi bahan untuk inspirasi yang bertujuan untuk menambah wawasan dalam memberikan asuhan keperawatan yang komprehensif terutama dalam asuhan keperawatan post operasi *hernia inguinalis lateralis*

2. Manfaat Praktik

a. Bagi Perawat

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan oleh tenaga keperawatan untuk bahan masukan dan evaluasi dalam melakukan tindakan asuhan keperawatan post operasi khususnya pasien *hernia inguinalis lateralis*

b. Bagi Rumah Sakit

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi masukan yang dapat digunakan untuk merancang kebijakan pelayanan keperawatan post operasi khususnya pasien *hernia inguinalis lateralis*.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat digunakan dan bermanfaat sebagai acuan untuk dapat meningkatkan keilmuan mahasiswa Profesi Ners dan riset keperawatan tentang asuhan keperawatan post operasi pada pasien *hernia inguinalis lateralis*.

d. Bagi Pasien

Diharapkan pasien yang mendapatkan asuhan keperawatan yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh pasien khususnya pada tahap pre, intra dan post operasi.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup karya ilmiah akhir ners berisi tentang asuhan keperawatan pada satu pasien. Fokus penelitian ini pada analisis penyembuhan luka post post operasi *hernia inguinalis lateralis*. Asuhan keperawatan ini dilakukan selama 4 hari pada tanggal 19 sampai dengan 22 Februari 2025. Pengambilan data ini menggunakan metode studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan meliputi data pengkajian sampai evaluasi pasien post operasi *hernia inguinalis lateralis*.